

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada analisis data secara keseluruhan infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah didapat nilai D, dengan persentase *rating* sebesar 69,79%. Analisa data ini merupakan hasil dari beberapa responden yang berkedudukan sebagai kontraktor, konsultan, pengembang, pemerintah DPU, dan Perguruan Tinggi yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Hasil kesimpulan mengenai analisis pada setiap infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah, sebagai berikut :

1. Infrastruktur bandar udara di Povinsi Jawa Tengah mendapat nilai C dengan nilai *rating* 78,00. Bandar udara di Jawa Tengah masih perlu adanya perluasan untuk landasan pacu.
2. Infrastruktur pelabuhan laut di Provinsi Jawa Tengah memiliki *rating* 72,67% dengan nilai C. Perlunya peningkatan pelayanan dan fasilitas pada pelabuhan laut di Jawa Tengah. Salah satu contoh seperti Pelabuhan Tanjung Emas yang mengadakan perbaikan lapangan parkir truk trailer dan alat transportasi menuju ke terminal.
3. Infrastruktur terminal di Jawa Tengah mendapat nilai C dengan persentase *rating* sebesar 70,67%. Terminal di Jawa Tengah tersebut kurang mendapat perhatian lebih pada masyarakat masa kini. Dapat dilihat bahwa terminal-terminal tersebut memerlukan perbaikan fasilitas, sehingga mampu meningkatkan jumlah penumpang.

4. Infrastruktur stasiun kereta api di Provinsi Jawa Tengah mendapatkan nilai D serta persentase *rating* 68,67%. Sebagai salah satu cara meningkatkan pelayanan angkutan kereta api dan untuk membantu menunjang perkembangan ekonomi masyarakat maka terdapat peresmian untuk pengoperasian kereta api perintis Batara Kresna yang biaya pengoperasiannya sekitar ± Rp 8.000.000.000,00.
5. Infrastruktur rel kereta api di Provinsi Jawa Tengah memperoleh persentase *rating* 68,67% dengan nilai D. Adanya rencana tentang pembangunan jalur kereta api yang bertujuan ke Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
6. Infrastruktur jembatan dan jalan antar Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 72,00% dengan nilai C. Tahun 2015 ini, Provinsi Jawa Tengah memiliki alokasi dana sekitar Rp 2,1 triliun, yang pada tahun-tahun sebelumnya anggaran perbaikan jalan hanya berkisar Rp 800-900 milyar. DPU juga meminta pemerintah pusat ikut membantu perbaikan jalan di Jawa Tengah.
7. Infrastruktur jembatan dan jalan antar kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 61,33% dengan nilai D. Di Magelang, terdapat proyek pelebaran jalan, pelebaran tersebut dilakukan dengan memaksimalkan bahu jalan karena tidak ada pembebasan tanah milik penduduk sekitar.
8. Infrastruktur dam dan irigasi di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 83,33% dengan nilai B. Dari anggaran total Rp 200 milyar yang diperlukan untuk memperbaiki kerusakan saluran irigasi di

Kabupaten Sragen. Sebagian besar saluran irigasi tersebut telah mengalami kerusakan tetapi masih dapat berfungsi untuk mengairi lahan pertanian.

9. Infrastruktur air bersih di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 66,00% dengan nilai D. Terjadinya kekurangan air bersih yang tersedia. Adanya penggiliran air bersih pada pembagian jam-jam tertentu yang mengakibatkan masyarakat menjadi tidak efisien.
10. Infrastruktur buangan air kotor di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 68,67% dengan nilai D. Kondisi sanitasi masyarakat di Surakarta adalah 58% memiliki tangki septik, 14% tersambung pada sistem perpipaan lama, 16% memakai MCK, dan sisanya 12% tidak memiliki sanitasi yang memadai.
11. Infrastruktur buangan sampah di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 70,67% dengan nilai C. Seringnya saluran air yang tersumbat atau mengalami pendangkalan dan cenderung meluap ke jalan saat penuh.
12. Infrastruktur listrik di Provinsi Jawa Tengah mendapat nilai dan skala *rating* yaitu dengan angka C dengan persentase 75,33%. Beberapa kabupaten maupun kota di Jawa Tengah mengalami seringnya pemadaman listrik secara bersamaan. Adapaun kenaikan tarif dasar listrik tetapi tidak diimbangi dengan sistem pelayanan yang baik.
13. Infrastruktur obyek/fasilitas di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase *rating* 85,33% dengan nilai B. Peningkatan pengunjung yang berasal dari

wisatawan mengalami peningkatan sebesar 10-20% yang berkunjung ke Jawa Tengah.

14. Infrastruktur buangan limbah industri di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase rating 56,67% dengan nilai D. Terdapat sejumlah pabrik di Kali Jenes, Solo, adanya pembuangan sampah limbah industri tanpa diolah.
15. Infrastruktur sekolah/universitas di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase rating 65,33% dengan nilai D. Perlunya pembangunan perguruan tinggi baru untuk meningkatkan angka partisipasi kasa (APK). Target APK pada tahun 2015 ini sebesar 35%, yang pada tahun sebelumnya sebesar 28%.
16. Infrastruktur telekomunikasi di Provinsi Jawa Tengah mendapat persentase rating 64,00% dengan nilai D. Sangat diperlukan untuk membangun menara seluler yang mempunyai ijin untuk pembangunan.

5.2 SARAN

Beberapa saran dari peneliti kepada pembaca dengan hal-hal dipertimbangkan untuk masukan untuk masa mendatang.

1. Untuk peneliti pada ke depannya, diperlukan pemikiran yang mempunyai pengaruh besar terhadap pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan infrastruktur di daerah-daerah.
2. Untuk metode kuesioner, disarankan untuk menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pra responden.
3. Untuk responden, dalam mengisi pertanyaan diharapkan bisa lebih informatif dan jelas dalam member keterangan bagi penelitian dalam dunia konstruksi supaya data yang diperoleh dapat diolah dan dimanfaatkan untuk kemajuan dunia konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Dunia, 2007. Kajian Pengeluaran Publik Indonesia Bab 5 Infrastruktur. Di akses dari <http://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/2262711168333550999/PERFBAB5-Infrastruktur.pdf>.

Daryono, 2014. Kali Jenes Jadi Buangan Limbah Pabrik Sablon. diakses dari <http://www.timlo.net/baca/68719589145/kali-jenes-jadi-buangan-limbah-pabrik-sablon/>

Dhany, 2014. Kualitas-Infrastruktur-Ri-No72-Di-Dunia-Malaysia-No20-Dan-Singapura-No2. di akses dari <http://finance.detik.com/read/2014/11/26/123319/2759531/1036/kualitas-infrastruktur-ri-no72-di-dunia-malaysia-no20-dan-singapura-no2>).

Dni, 2014. Ini Program Pembangunan di Pelabuhan Tanjung Emas Tahun 2015. diakses dari <http://jateng.tribunnews.com/2014/12/27/ini-program-pembangunan-di-pelabuhan-tanjung-emas-tahun-2015>

Kodoatie, R.J. 2003, Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KPPOD, 2012. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi bagi Kesejahteraan Rakyat. Di akses dari www.kppod.org

Nugroho, 2014. Bandara Wirasaba Purbalingga Siap Beroperasi Komersil 2017. diakses dari <http://www.tribunnews.com/regional/2014/10/08/bandara-wirasaba-purbalingga-siap-beroperasi-komersil-2017>

Nurmadimah, F. 2012. Analisis Pemilihan Proyek Pengembangan Bandara UPT Dengan Skema KPS. Tesis. Fakultas Teknik, Departemen Teknik Sipil, Universitas Indonesia

Oktaviano, 2015. Pengerjaan Seksi III Tol Semarang Solo Dimulai Maret. diakses dari <http://industri.bisnis.com/read/20150217/45/403848/pengerjaan-seksi-iii-tol-semarang-solo-dimulai-maret>

Opini dalam Industri Update, office of Chief Economist Volume 15, Septeber 2014 di akses dari <http://www.bankmandiri.co.id/indonesia/eriview-pdf/OIPN18056493.pdf>).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2005, Tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.

Retno, 2012. MP3EI dan Implikasinya Bagi Jawa Tengah. di akses dari <http://drdjateng.org/?p=242>.

SM/Ant, 2014. diakses dari <http://koran-jakarta.com/?6724-jateng%20prioritaskan%20pembangunan%20infrastruktur>).

Sumarwoto, 2015. Menggapai harapan terwujudnya bandara Wirasaba Purbalingga. diakses dari <http://www.antaranews.com/berita/331916/menggapai-harapan-terwujudnya-bandara-wirasaba-purbalingga>

Purnomo, 2015. Aliran Listrik PLN di Beberapa Kota Jateng Mati, Ini Penyebabnya. diakses dari <http://jateng.tribunnews.com/2015/01/13/aliran-listrik-pln-di-beberapa-kota-jateng-mati-ini-penyebabnya>

Putri, 2015. Dikeluhkan Warga, Menara Seluler Tak Berijin Dibongkar. diakses dari <http://detakjateng.com/berita/dikeluhkan-warga-menara-seluler-tak-berijin-dibongkar.html>

Zamzami, F. 2014. Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap PDRB Jawa Tengah Tahun 2008 – 2012. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

